

RINGKASAN

Jagung merupakan salah satu komoditas utama yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat di Indonesia. Desa Linggasari adalah desa penghasil jagung tertinggi di Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Pada tahun 2015, produksi jagung di Kecamatan Kembaran mengalami penurunan dari 8.320 ton/tahun menjadi 6.172 ton/tahun. Produksi jagung yang menurun ini berhubungan dengan motivasi petani dalam menanam jagung. Motivasi petani dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi petani jagung adalah umur, luas lahan, jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan, dan pengalaman usahatani. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi petani jagung adalah informasi dari petani lain, peluang pasar, dan pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui tingkat motivasi petani dalam berusahatani jagung, 2) mengetahui bagaimana pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani dalam berusahatani jagung di Desa Linggasari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Pengambilan data dilaksanakan di Desa Linggasari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas pada tanggal 15 November hingga 9 Desember 2016.

Metode yang digunakan dalam penentuan responden dilakukan dengan metode *simple random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 54 orang. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis validitas dan reabilitas, analisis *Method of Successive Interval* dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) tingkat motivasi petani dalam usahatani jagung di Desa Linggasari Kecamatan Kembaran secara keseluruhan berada dalam kategori tinggi, nilai rerata tingkat motivasi petani sebesar 65,72 yang berada di antara median dan kuartil tiga, 2) secara keseluruhan terdapat pengaruh antara variabel umur, tingkat pendidikan, pengalaman usahatani, jumlah tanggungan keluarga, luas lahan, informasi dari petani lain, peluang pasar, dan pendapatan usahatani jagung terhadap motivasi petani jagung, sedangkan secara parsial variabel tingkat pendidikan, peluang pasar, dan pendapatan usahatani jagung berpengaruh terhadap motivasi petani jagung, sedangkan variabel umur, pengalaman usahatani, tanggungan keluarga, luas lahan, dan informasi dari petani lain tidak berpengaruh terhadap motivasi petani jagung di Desa Linggasari, Kecamatan Kembaran.

SUMMARY

Corn is one of the main commodities that mostly cultivated in Indonesia. The village of Linggasari was the highest corn-producing village in Kembaran District Banyumas Regency. In 2015, the production of corn in Kembaran District has decreased from 8.320 tons/year into 6.172 tons/year. The decreased of corn production has related to the farmer's motivation for planting corn. The motivation of farmers can be affected by several factors, which consists of internal factors and external factors. Internal factors that can affect the corn farmer is age, land area, number of family dependants, education level, and experience of farming. External factors that can affect corn farmers is information from other farmers, market opportunities, and income of corn farming. This research aims to: 1) find out the level of farmer's motivation of corn farming, 2) find out how factors that affect the farmer's motivation of corn farming in the village of Linggasari Kembaran District Banyumas Regency. The research was carried out in the village of Linggasari Kembaran District Banyumas Regency on November 15 to Desember 9, 2016.

Determination method of the respondent's is done by simple random sampling method with the total number of respondents as many as 54 people. Analysis of the method used is descriptive analysis, validity and reliability analysis, Method of Successive Intervals analysis and multiple linear regression analysis.

The results showed that: 1) the level of farmer's motivation of corn farming in the village of Linggasari Kembaran District as a whole are in high categories, the value of the average level of the farmer's motivation amounted to 65,72 between median and quarter three, 2) in total, there are influences between variables age, level of education, experience of farming, the number of family dependants, land area, information from other farmers, market opportunities, and the income of farming corn against corn farmers's motivation, while partially variable levels of education, market opportunities, and the income of farming corn influences corn farmers's motivation, whereas the variables age, experience of farming, family dependants, land area, and the information from the farmer no other effect on the motivation of the corn farmers in the village of Linggasari, Kembaran District.